

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Selaras dengan penjelasan dalam penyusunan skripsi ini, pada bagian akhir ini, penulis mendapat dengan data dibawah ini:

1. Didapatkan nilai koefisien sebesar 0,521 yang berarti hubungan sedang dan kedua variabel X dan Y mempunyai hubungan yang positif, dengan begitu adanya hubungan antara pemberian insentif terhadap kualitas pelayanan publik pada Disdukcapil Kota Jakarta Selatan.
2. Diketahui bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 4,227 > 1,676$ dari data ini dapat diperoleh adanya hubungan yang signifikan di kedua variabel ini. Dengan begitu telah signifikan dari hubungan pengaruh pemberian insentif terhadap kualitas pelayanan publik pada Disdukcapil Kota Jakarta Selatan
3. Tingkat determinasi pengaruh pemberian insentif terhadap kualitas pelayanan publik di Disdukcapil Kota Jakarta Selatan adalah 27,1% sementara sisanya 72,9% disebabkan oleh faktor lain
4. Dari hasil uji regresi didapatkan $Y = 41.588 + 0,530(X)$ memiliki arti bahwa nilai konsistensi pemberian insentif (X) ialah 41.588. Angka koefisien regresi sejumlah 0,530, angka ini memiliki makna

ketika meningkatnya 1% pemberian insentif (X), maka kualitas pelayanan publik (Y) akan naik 0,530

Penelitian ini memberikan hasil jika terdapat hubungan koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan sedang korelasi ini mengindikasikan bahwa ketika insentif yang diberikan kepada pegawai meningkat maka kualitas pelayanan yang diberikan oleh pegawai juga cenderung meningkat secara nyata, meskipun tidak dalam proporsi yang sangat kuat, serta hubungan positif yang signifikan antara pemberian insentif dengan kualitas pelayanan publik pada Disdukcapil Kota Jakarta Selatan. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi pemberian insentif, semakin meningkat pula dengan kualitas pelayanan publik yang diberikan, didukung dengan hasil uji regresi linier sederhana yang dilakukan. Pemberian insentif hanya salah satu pengaruh dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, masih banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan seperti kinerja, motivasi kerja, lingkungan kerja, *leadership* yang didukung dengan uji determinasi yang dapat disekitar 27,1%.

4.2. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang didapat, ditambahkan saran yang berguna untuk berbagai pihak. Saran-saran yang diberikan sebagai berikut

1. Variabel insentif merupakan faktor yang mempengaruhi variabel kualitas pelayanan publik berdasarkan hasil penelitian ini. Akan tetapi, masih terdapat variabel lain yang bisa mempengaruhi kualitas pelayanan publik seperti Motivasi kerja, lingkungan kerja,

leadership, kinerja individu, dll. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti berikutnya guna meningkatkan penelitian mengenai topik ini dengan memakai variabel baru diluar variabel yang sudah ada selain itu, untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi dalam menjalankan penelitian tentang insentif dan kualitas pelayanan publik pada judul dan konteks yang berbeda serta metode penelitian yang digunakan yang berbeda